



Indonesian Railway Preservation Society

Bulletin Internal Komunitas Pecinta Kereta Api Indonesia

Hall Stasiun Jakarta Kota, Jalan Taman Stasiun Kota No.1, Jakarta 11110, Telp (021) 688 00 860
HYPERLINK "mailto:secretariat@irps.or.id" secretariat@irps.or.id, www.irps.or.id

Edisi I, Maret 2008

SALAM PENGURUS

Syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, pada akhirnya *IRPS* mampu melahirkan media komunikasi dan informasi organisasi dalam wujud Bulletin *IRPS*.

Walaupun masih dalam format yang sangat sederhana, kita semua tentunya berharap kehadiran media baru ini dapat memberikan andil bagi peningkatan kualitas komunikasi serta layanan informasi internal organisasi.

Sangat kami sadari bahwa Bulletin ini masih jauh dari sempurna. Namun lebih baik mulai melangkah dengan keterbatasan hasil ketimbang tidak melakukan upaya apapun. Sumbang saran dari rekan-rekan *IRPS* senantiasa kami perlukan untuk peningkatan

kualitas Bulletin ini.

Tentunya kami juga sangat mengharapkan peran serta aktif dari rekan-rekan anggota *IRPS* agar Bulletin ini dapat tetap secara konsisten mengunjungi rekan-rekan setiap bulannya.

Akhir kata, selamat menikmati sajian informasi dalam edisi perdana Bulletin *IRPS* ini dan kami tunggu sumbang saran untuk perbaikan di edisi berikutnya.

Salam *IRPS*!!!

Aditya Dwi Laksana
Ketua *IRPS*

FOKUS KITA

Edukasi Cinta Kereta Api

Makna pelestarian bagi *IRPS* tidak hanya menekankan pada pelestarian dengan makna historis berwujud pelestarian aset perkeretaapian yang bernilai sejarah namun juga pelestarian dengan makna strategis yang diwujudkan dengan upaya *IRPS* ikut serta menjaga kelestarian dan turut andil dalam memajukan perkeretaapian Indonesia.

Sejalan dengan pemaknaan pelestarian tersebut, maka Edukasi Cinta Kereta Api menjadi suatu program yang sangat relevan bagi *IRPS* untuk ikut serta memberikan sumbangsinya dalam menjaga kelestarian perkeretaapian Indonesia dengan cara memupuk dan menumbuhkan rasa cinta kereta api kepada generasi muda sejak dini dan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat luas untuk tertib dan beretika dalam menggunakan jasa angkutan keretapi.

IRPS telah memulai melakukan pembahasan konsep dan materi edukasi tersebut terutama yang dilakukan oleh rekan-rekan *IRPS* Semarang dan Jakarta. Dan gayung ternyata bersambut!! Beberapa pimpinan ke-wilayahan PT Kereta Api (Persero) juga mengharapkan *IRPS* dapat berperan aktif dalam program edukasi cinta kereta api ini.

Berawal dari sambutan positif dan dukungan dari pimpinan PTKA Daop I Jakarta saat audiensi rekan-rekan *IRPS* Jakarta dengan Daop I untuk membahas konsep edukasi melalui kunjungan dari siswa lembaga pendidikan ke instansi perkeretaapian untuk mengenal dan melihat lebih dekat proses penyelenggaraan jasa angkutan kereta api,

yang berlanjut dengan harapan dari pimpinan PTKA Daop IV Semarang kepada rekan-rekan *IRPS* Semarang untuk turut serta membantu PTKA melaksanakan program edukasi cinta kereta api. Paling akhir adalah ajakan kerjasama dari pimpinan PTKA DAOP II Bandung kepada rekan-rekan *IRPS* Bandung dalam program edukasi cinta kereta api melalui Gerakan Pramuka sebagai tindak lanjut nota kesepahaman kerjasama antara PTKA Daop II Bandung dan Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Jawa Barat.

Dengan berbagai dukungan, harapan dan ajakan tersebut, tentunya *IRPS* tidak bisa lagi berpangku tangan. Kita harus segera menindaklanjutinya dengan menyusun konsepsi dan materi edukasi yang diperlukan serta melakukan pembahasan intensif dengan pihak PTKA. Kita harus menunjukkan bahwa *IRPS* mampu memberikan sumbangsinya bagi tumbuh dan berkembangnya rasa cinta kereta api di Indonesia.

Tentunya hasil edukasi ini mungkin tidak dapat segera dilihat dan dirasakan karena yang dilakukan adalah mendidik generasi. Namun, kita semua tentunya berharap jika kita mampu secara konsisten mewujudkan program ini, maka pada masa mendatang akan terwujud insan-insan yang cinta kereta api, yang peduli pada kelestarian kereta api serta secara tertib dan beretika mempergunakan jasa angkutan kereta api. Karenanya, marilah kita semua seluruh anggota *IRPS* berpartisipasi aktif dalam Program Edukasi Cinta Kereta Api ini!! ■

SEKILAS REPORTASE

Joy Ride to Merak

Indonesian Railway Preservation Society membuka tahun 2008 dengan melakukan kegiatan ekspedisi dan kunjungan ke wilayah ujung Barat dari Pulau Jawa pada tanggal 26 Januari 2008.

Berangkat dari stasiun Jakarta Kota menggunakan KA Patas Ekonomi Merak yang berangkat pukul 07:15 WIB. Setelah menempuh perjalanan eksotis selama lebih kurang 3,5 jam, rombongan diterima dengan hangat oleh Bapak Sumanta, KS Merak.

Selanjutnya *IRPS* memperkenalkan diri dan kepada Pak Sumanta sekaligus menggambarkan serba sedikit mengenai program kegiatan organisasi.

Stasiun Merak, pada masa jayanya pernah memiliki 12 jalur dan memiliki pendapatan yang setara dengan stasiun besar lainnya. Sementara saat ini Stasiun Merak yang dibangun di lokasi yang baru, hanya memiliki 2 jalur saja, sedangkan Stasiun Merak yang lama telah berubah menjadi sebuah dermaga.

Kunjungan di Stasiun Merak diakhiri dengan photo hunting di sekitar stasiun setelah sebelumnya memberikan cinderamata berupa photo kereta api hasil karya rekan Dwi Raharjo.

Selanjutnya dengan menggunakan KA Patas Ekonomi Merak pukul 14.00, *IRPS* kembali ke Jakarta ■

Trekking Jalur Mati di DAOP 5 PWT dan DAOP 6 YK.

Pada tanggal 8 dan 9 Februari 2008, *IRPS* kembali mengadakan kegiatan tracking jalur non aktif yang merupakan kegiatan kedua di tahun 2008 sesuai Calendar of Events *IRPS*. Tidak tanggung-tanggung, tracking kali ini diadakan di dua wilayah PTKA sekaligus, yaitu Daop 6 YK dan Daop 5 PWT. Bertindak sebagai tuan rumah untuk acara tracking ini

adalah *IRPS* Yogyakarta.

Tracking jalur non aktif kali ini terbagi dalam 3 (tiga) etape. Etape pertama adalah jalur Yogya-Bantul-Palbakang dan dilanjutkan dengan jalur Yogya-Secang-Parakan dan diakhiri dengan jalur Wonosobo-Purwokerto Timur.

Etape pertama Yogya-Palbang dimulai pada Jumat (8/2) pagi dengan mengunjungi berturut-turut bekas stasiun Ngabean, jembatan Winongo, Stasiun Winongo, Stasiun Bantul dan Stasiun Palbang serta dilanjutkan dengan menelusuri jalur percabangan ke Pabrik Gula Madukismo dan selanjutnya berakhir di emplasemen lori PG Madukismo.

Selepas sholat Jumat, dilanjutkan dengan etape kedua Yogyakarta-Secang-Parakan dengan obyek kunjungan bekas Stasiun Melati, Stasiun Beran, Jembatan Sungai Bedog, Stasiun Medari, Stasiun Tempel, Stasiun Tegalsari, Jembatan Sungai Pabelan, Stasiun Blabak (yang ternyata merupakan stasiun pulau), Stasiun Mertoyudan, Stasiun Magelang Kebon Polo (lengkap dengan eks kereta CRnya), Stasiun Secang (percabangan ke Ambarawa dan Parakan), Jembatan Sungai Progo, Stasiun Temanggung

dan diakhiri di Stasiun Parakan (jadi kantor properti daop 6) pada sekitar pukul 7 malam.

Pagi harinya, Sabtu (9/2) perjalanan dilanjutkan dengan etape ketiga Wonosobo-Purwokerto Timur yang dimulai dengan mengunjungi bekas Stasiun Wonosobo (masih ada KS-nya!), Jembatan Kali Serayu, Stasiun Banjarnegara (lengkap dengan sisa bangunan dipo), Stasiun Klampok, sekitar emplasemen Stasiun Purbalingga (dengan ruko tempat reservasi tiket), Stasiun Sokaraja dan akhirnya keseluruhan rangkaian tracking diakhiri di Stasiun Purwokerto Timur (depan Kantor Daop 5 PWT) sekitar pukul 17.30 petang. Syukur Alhamdulillah keseluruhan rangkaian tracking jalur non aktif (yang terpanjang dalam sejarah *IRPS*) ini dapat berjalan dengan lancar. ■

Pengecatan Ulang Lokomotif Uap di Museum Transportasi TMII.

Kegiatan pengecatan ulang koleksi lokomotif uap di Museum Transportasi TMII hasil kerjasama Majalah KA, *IRPS* dan Museum Transportasi TMII, dimulai secara resmi dengan pengecatan secara simbolis oleh Dirjen Perkeretaapian Bp. Wendy Aritenang pada tanggal 18 Nopember 2007.

Selanjutnya setelah serangkaian kegiatan pengecatan yang dilakukan oleh *IRPS* dan pecinta kereta api lainnya, yang dilakukan pada beberapa

hari Sabtu, sampai dengan tanggal 16 Feb-ruari 2008 telah berhasil menyelesaikan pengecatan ulang untuk 10 dari keseluruhan 23 lokomotif uap, yaitu B2209, C1206, C1912, C2103, D1107, C2501, C2710, C3318, C3065, E1016.

Jadual pengecatan berikutnya adalah pada tanggal 16 Maret 2008 dan 29 Maret 2008 dengan koordinator masing-masing Nur Kumala Arifin dan Leo Krisanto. ■

Sekretariat Pusat IRPS

Syukur Alhamdulillah, sebagai sebuah organisasi pecinta kereta api, *IRPS* telah diakui dan mendapatkan banyak kemudahan dari PT. Kereta Api (Persero). Salah satunya adalah dipinjamkannya salah satu sudut ruangan di Stasiun Jakarta Kota oleh PT. Kereta Api (Persero) melalui Pak Judarso (KADAOP 1) dan Pak Akhmad Sujadi (KAHUMASDA 1) agar dapat digunakan sebagai Ruang Sekretariat Pusat *IRPS*.

SARANA SEKRETARIAT

ATAS bantuan dari beberapa donatur, ruangan sekretariat telah dilengkapi dengan komputer/printer, sedikit perabot dan AC. Memang masih jauh dari lengkap dan representatif, namun setidaknya dokumentasi serta kepustakaan organisasi dapat disimpan dengan

lebih baik dan dapat dinikmati oleh lebih banyak Railfans.

PENGELOLA SEKRETARIAT

SEMENTARA itu untuk kegiatan operasional sehari-hari, *IRPS* juga telah dibantu oleh satu orang staf pengelola kesekretariatan yang juga seorang Railfans, yaitu Rekan Leo Krisanto. Jika rekan-rekan *IRPS* memerlukan informasi yang berhubungan dengan administrasi dan kesekretariatan *IRPS*, silakan menghubungi **Rekan Leo Krisanto di 021 688 00 860.**

BIAYA OPERASIONAL SEKRETARIAT

UNTUK menanggung biaya operasional sehari-hari seperti listrik dan kebersihan, saat ini masih mendapatkan dukungan dari para donatur. ■

PROGRAM MENDATANG

PRESERVASI PJJ BRAGA, BANDUNG.

IRPS Bandung telah mendapatkan tawaran yang tidak mungkin untuk dilewatkan begitu saja, yaitu program preservasi PJJ Braga di Kota Bandung.

KADAOP 2 BD, Bapak Eddy Jokosewoyo yang telah memberikan kesempatan ini kepada *IRPS*, berharap agar PJJ Braga dapat tetap lestari dan terawat dengan wujud yang tetap orisinal serta menjadi semacam gallery informasi sejarah dan memorabilia perkeretaapian.

Adapun jadwal preservasi masih menunggu pembahasan lebih lanjut dengan DAOP II Bandung.

TRACKING CIBATU-GARUT-CIKAJANG

TRACKING jalur non aktif Cibatubaru-Garut-Cikajang menurut rencana akan dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2008, yang dikoordinir oleh rekan-rekan *IRPS* Bandung.

KUNJUNGAN KE DAOP IX JEMBER

PADA tanggal 20-22 Maret 2008, *IRPS* direncanakan akan melakukan kunjungan ke wilayah DAOP IX Jember. Kunjungan akan diisi dengan trip lori wisata Kalibaru-Garahan, lori inspeksi Kalisat-Panarukan serta kunjungan ke Kantor DAOP IX Jember dan Dipo Lokomotif Jember.

Informasi lebih rinci untuk kegiatan kunjungan ke Jember ini akan disampaikan kemudian melalui mailing list **HYPERLINK "mailto:irps@yahoo.com" irps@yahoo.com**.

KUNJUNGAN KE DIPO KRL BUKIT DURI DAN DIPO TANAHABANG

PADA tanggal 2 April 2008, *IRPS* akan merencanakan untuk mengunjungi Dipo KRL Bukit Duri dan Dipo Traksi Tanahabang. Kegiatan ini akan dikoordinir oleh *IRPS* Jakarta.

LANJUTAN PENGECATAN ULANG LOKOMOTIF UAP DI MUSEUM TRANSPORTASI TMII

MENINGGAT masih banyak lokomotif uap di Museum Transportasi TMII yang menunggu pengecatan ulang, maka Pengurus *IRPS* mengharapkan partisipasi aktif seluruh rekan-rekan *IRPS* pada kegiatan ini. ■

SEBAGAI ANGGOTA *IRPS* apakah Anda sudah teregistrasi di mailing list *IRPS*? Setiap anggota diharuskan mendaftarkan diri di milis **HYPERLINK "mailto:irps@yahoo.com" irps@yahoo.com agar dapat berkomunikasi aktif dengan sesama anggota dan memperoleh informasi terkini. Jika belum terdaftar, silakan mengirimi email berisi nama dan Nomor Induk Anggota *IRPS* ke: **irps-subscribe@yahoo.com****

BULLETIN *IRPS*: Pengarah & Penanggung Jawab: Aditya Dwi Laksana;
Pemimpin Redaksi: Hedwigus WDA; **Anggota Redaksi:** Leo Krisanto, Bagus Widyanto, Asep Suherman; **Tata Letak:** Risman Hudiyanto.

KONTAK INFO *IRPS*:

Leo Krisanto (m) 021-68800860- (e) leo.krisanto@irps.or.id

Hedwigus Windarto DA (m)081311416113- (e) hedwigus.windarto@irps.or.id